

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis trend, meninjau aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba/rugi. Hasil analisis yang dilakukan pada 5 perusahaan BUMN sektor jasa infrastruktur memiliki Kinerja BUMN sektor jasa infrastruktur terus mengalami perkembangan yang positif, baik dari sisi aset, ekuitas, pendapatan usaha, maupun laba bersih. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis nilai liabilitas, ekuitas, pendapatan usaha dan laba bersih. Selama periode 2011-2020, total aset dan ekuitas BUMN tumbuh rata-rata sebesar 21% dan 28% per tahun, Sementara itu, pendapatan usaha dan laba bersih masing-masing tumbuh rata-rata sebesar 11% dan 2% persen per tahun. Sedangkan kewajiban tumbuh rata-rata 22% per tahun. Dengan rincian trend aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan usaha, dan laba bersih sebagai berikut :
 - a. Aset, BUMN sektor jasa infrastruktur yang mengalami perkembangan trend aset dari tahun ke tahun selalu meningkat dengan trend tertinggi yaitu PT Pembangunan Perumahan Sedangkan PT Wijaya Karya terus mengalami peningkatan trend aset namun terjadi penurunan trend aset pada tahun 2020
 - b. Liabilitas, BUMN sektor jasa infrastruktur yang mengalami perkembangan trend liabilitas dari tahun ke tahun selalu meningkat dengan trend tertinggi yaitu PT Pembangunan Perumahan, Sedangkan PT Semen Baturaja mengalami penurunan liabilitas dari tahun 2012- 2014, kemudian mengalami peningkatan yang sangat drastis pada tahun 2016-2020.
 - c. Ekuitas, BUMN sektor jasa infrastruktur yang selalu mengalami peningkatan trend ekuitas tertinggi kedua yaitu PT Wijaya Karya,

sedangkan BUMN sektor jasa infrastruktur yang mengalami perkembangan trend ekuitas dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang besar dengan trend tertinggi yaitu PT Pembangunan Perumahan namun terjadi penurunan trend ekuitas di tahun 2020.

- d. Pendapatan Usaha, BUMN sektor jasa infrastruktur yang mengalami perkembangan trend pendapatan usaha dari tahun ke tahun selalu meningkat yaitu PT Pembangunan Perumahan mengalami peningkatan pendapatan usaha dari tahun 2011-2019 tergolong stabil (konstan) pendapatan usahanya. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Sedangkan PT Jasa Marga selalu mengalami peningkatan pendapatan usaha dari tahun 2011 hingga 2013. Pada tahun 2014 mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun berikutnya 2015 hingga 2018 dan merosot kembali (berkurang) dari tahun 2019 hingga 2020.
 - e. Laba Bersih, Laba bersih PT. Pembangunan perumahan dari tahun 2011 sampai 2018 terus mengalami terus peningkatan yang stabil dan tinggi. Namun dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan laba bersihnya, dibandingkan dengan 4 perusahaan lain PT Pembangunan Perumahan yang masih melebihi tahun dasar. Sedangkan laba bersih PT Jasa Marga terus mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan jauh dari tahun dasar hingga mencapai minus.
2. Berdasarkan analisis kontribusi, ditemukan bahwa tingkat kontribusi laba BUMN sektor jasa infrastruktur terhadap pendapatan negara hanya mencapai rata-rata kontribusi 0,0041% selama 10 tahun terakhir. Kontribusi terbesar adalah berasal dari penerimaan laba PT Jasa Marga tbk, dengan rata-rata selama 10 tahun terakhir memberikan kontribusi sebesar 0,0217% dan yang terendah yaitu berasal dari PT Adhi Karya dengan rata-rata sebesar 0,0026%. Nilai ini menunjukkan bahwa BUMN sektor jasa infrastruktur masih memiliki tingkat pendapatan dan profitnya masih rendah, artinya pertumbuhan kontribusi BUMN terhadap pendapatan negara masih belum cukup besar untuk menunjang pendapatan negara. dibandingkan dengan sumber penerimaan negara yang lain.

5.1.2 Saran

Sehubungan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Peningkatan kontribusi BUMN sektor infrastruktur terhadap penerimaan pendapatan negara, BUMN memiliki lingkup kerja yang menguasai hajat hidup orang banyak yang tentu memiliki posisi strategis bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Namun dengan kinerja dan pengelolaan yang masih belum optimal, ada potensi bagi BUMN untuk membebani fiskal. BUMN memiliki kinerja dan pengelolaan yang baik terkait fungsinya untuk melayani masyarakat. kinerja BUMN memiliki pengaruh ke dalam pendapatan dan pengeluaran negara. Di sisi pendapatan, BUMN menyumbang pada penerimaan negara baik penerimaan pajak maupun bukan pajak. Sementara dari sisi pengeluaran, apabila BUMN memiliki kinerja yang kurang baik akan membebani pengeluaran negara. Perusahaan diharapkan agar lebih produktif lagi dalam mengelola aset yang dimilikinya agar dapat menghasilkan prospek usaha yang lebih baik lagi, karena kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dalam pembangunan ekonomi dan industri, perusahaan tersebut beroperasi dapat dilihat dari pertumbuhan laporan keuangan perusahaan.
2. Penelitian mendatang dapat memperluas sampel untuk hasil yang lebih konsisten dengan jenis perusahaan lain seperti sektor keuangan dan non keuangan, dengan menggunakan metode yang berbeda, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Serta diharapkan memperpanjang periode pengamatan dalam penelitian.